

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah atau *natural setting*. Penelitian dilakukan pada obyek yang alamiah. Obyek yang alamiah adalah obyek yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak mempengaruhi dinamika pada obyek tersebut. Dalam penelitian kualitatif instrumennya adalah orang atau human instrument, yaitu peneliti itu sendiri (Sugiyono, 2017:8).

Penelitian Deskriptif merupakan penelitian yang berupaya memberikan gambaran menggunakan kata-kata dan angka atau profil persoalan atau garis besar tahapan-tahapan guna menjawab pertanyaan siapa, kapan, dimana dan bagaimana untuk tujuan kegunaan tersebut (Hamzah, 2019:1).

Menurut Sugiyono (2017:9) Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

3.2 Objek dan Subjek Penelitian

3.2.1 Objek Penelitian

Menurut Hamzah (2019:156) Objek penelitian merupakan persoalan atau yang menjadi titik perhatian suatu penelitian yang hendak diteliti untuk mendapatkan data secara lebih terarah, maka dari itu objek dari penelitian ini adalah analisis sistem pengendalian internal pemberian kredit berbasis COSO pada Koperasi Wanita Parikesit Desa Bandarkedungmulyo Kecamatan Bandarkedungmulyo Kabupaten Jombang. peneliti mengambil objek penelitiannya pada sistem pengendalian internal pemberian kredit dengan menggunakan teori berbasis COSO dimana teori tersebut terdiri dari lima komponen pengendalian internal yang harus ada di dalam suatu perusahaan di antaranya sebagai berikut: lingkungan pengendalian, penilaian resiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, dan pemantauan. Komponen-komponen ini saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya dimana pengendalian internal bukanlah suatu proses yang berurutan, dimana suatu komponen hanya dapat mempengaruhi satu komponen berikutnya akan tetapi merupakan suatu proses interaksi antar tujuan-tujuan dimana semua komponen dapat saling mempengaruhi komponen lainnya.

3.2.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan istilah lain dari responden, yaitu orang yang memberikan respon atas suatu perlakuan yang diberikan kepadanya. Pada penelitian kualitatif istilah subjek penelitian disebut dengan informan, yaitu orang

yang memberikan informasi mengenai data yang dibutuhkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan (Fitrah dan Lutfiyah 2017:152).

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek adalah pengawas sebagai informan kunci (*key informan*) dimana informan mengetahui dan memiliki berbagai informasi pokok yang diperlukan dalam penelitian, pengurus yang terdiri dari ketua, sekretaris, bendahara sebagai informan utama yang terlibat langsung dalam interaksi sosial yang diteliti dan dua anggota penerima kredit Koperasi Wanita yang termasuk dalam catatan kategori belum mampu membayar sebagai informan tambahan dimana dapat memberikan informasi walaupun tidak secara langsung terlibat dalam interaksi sosial yang diteliti.

Berikut informan dalam penelitian ini merupakan pihak-pihak yang terlibat di Koperasi Wanita Parikesit Desa Bandarkedungmulyo Kec.Bandarkedungmulyo.

Tabel 3.1 Informan Penelitian

No	Nama Informan	Status Informan	Jumlah
1.	Kristin Nur Afifah	Ketua Koperasi	1
2.	Nani Minahayati	Sekretaris	1
3.	Aslikah	Bendahara	1
4.	Metty Meira Endayani	Pengawas	1
5.	Mila Ayu Sulimah	Perwakilan anggota	2

Sumber : Data yang diolah peneliti

3.3 Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan jenis data kualitatif yaitu data yang berbentuk informasi kalimat/kata, gambar, pengamatan serta wawancara dalam pengumpulan dilapangan. Data kualitatif dalam penelitian ini yaitu gambaran umum dari obyek penelitian seperti data umum, sejarah, visi dan misi kepengurusan pada objek yang diteliti yang didapatkan dari informan Koperasi Wanita Parikesit.

3.3.2 Sumber Data

Menurut Sugiyono (2017:225) berdasarkan sumber datanya maka pengumpulan data terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer merupakan sumber data yang diperoleh langsung atau diberikan kepada pengumpul data, sedangkan data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung diberikan kepada pengumpul data misalnya melalui orang lain atau dokumen.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sumber data primer dan data sekunder.

1. Data primer

Data primer yaitu informasi yang diperoleh langsung dari informan pengurus dan anggota Koperasi Wanita Parikesit. Penelitian ini menggunakan pengambilan data langsung yang diamati atau diwawancarai yang diperoleh melalui wawancara observasi.

2. Data sekunder

Data sekunder yaitu informasi yang diperoleh tidak secara langsung diberi kepada pengumpul data namun melalui orang lain. data sekunder berasal dari buku, jurnal, media, internet, dan website. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah melalui dokumentasi dari Koperasi Wanita Parikesit dan juga buku literature dan data yang diolah meliputi Profil Koperasi Wanita Parikesit dari sejarah hingga struktur organisasi Koperasi Wanita Parikesit. Dokumen-dokumen terdiri dari sistem dan prosedur pemberian pinjaman kredit dan pembayarannya, laporan keuangan, dan data daftar pelanggan yang memiliki piutang di Koperasi Wanita Parikesit.

3.3.3 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2017:225) macam-macam teknik pengumpulan data secara umum bisa dilakukan dengan pengamatan (*observasi*), wawancara (*interview*), dokumentasi, dan gabungan/triangulasi. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada kondisi alamiah (*natural setting*), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak digunakan observasi berperan serta (*participant observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*) dan dokumentasi.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Penelitian Kepustakaan

Mengumpulkan data atau informasi berdasarkan teori literatur dengan mempelajari buku, jurnal atau artikel ilmiah sebagai bahan referensi.

2. Penelitian Lapangan

Mengumpulkan data secara langsung dilapangan dengan memperoleh data langsung dari informan dengan menggunakan beberapa teknik sebagai berikut :

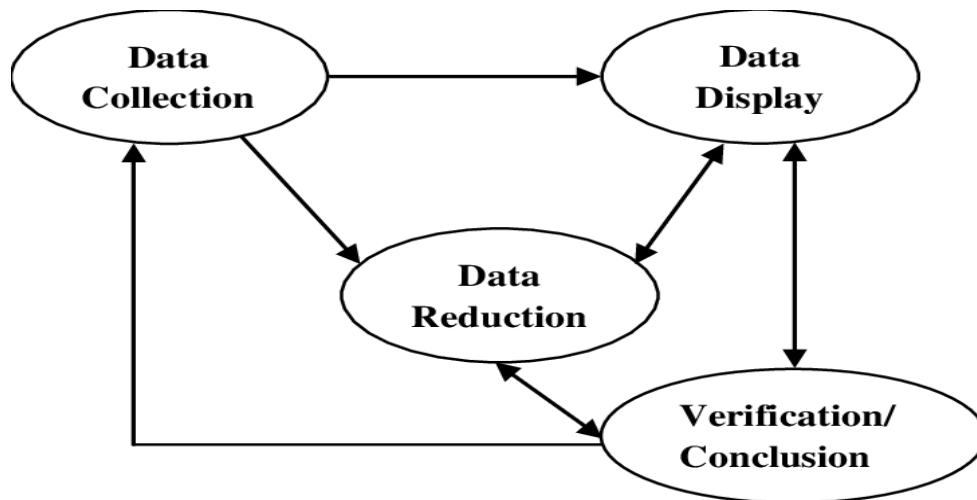
- a. Observasi, pengumpulan data dengan pengamatan langsung terhadap aktivitas pengendalian internal Koperasi Wanita Parikesit.
- b. Wawancara, melakukan kegiatan tanya jawab secara langsung dengan pengurus dan anggota di Koperasi Wanita Parikesit.
- c. Dokumentasi, pengumpulan data berupa dokumen baik berupa tulisan (catatan, peraturan, kebijakan), gambar (foto, sketsa dan lain-lain). Data yang didokumentasikan yaitu prosedur, berkas, dan dokumen yang berhubungan dengan sistem pemberian kredit di Koperasi Wanita Parikesit.

3.4 Analisa Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, mudah dipahami, dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain (Hamzah, 2019:81). Analisis data kualitatif bersifat induktif yaitu suatu analisis berdasarkan data yang telah ditemukan, dan kemudian dikembangkan menjadi hipotesis.

Proses analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Menurut Miles dan Huberman (1984) Aktivitas dalam melakukan analisis harus dengan interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai data yang diperoleh jenuh.

Dalam melakukan analisis data ada beberapa komponen yang harus dijalani oleh peneliti dalam menganalisis data antara lain:



Gambar 3.1 Komponen analisa data

Sumber : Sugiyono, 2017:247

1. Pengumpulan data (*Data Collection*)

Pengumpulan data penelitian kualitatif dengan cara mencari, mencatat dan mengumpulkan semua data dengan lengkap serta memperhatikan kebenaran data yang diperoleh di lapangan. Penelitian ini dalam mengumpulkan data didapat dari hasil wawancara, hasil observasi dengan informan dari koperasi serta data-data berupa laporan keuangan serta dokumen lainnya.

2. Reduksi data (*Data Reduction*)

Pengumpulan data yang diperoleh dicatat secara teliti dan rinci. Untuk menghindari jumlah data yang semakin banyak, kompleks dan rumit, maka diperlukan reduksi data yaitu dengan merangkum, memilah hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan

polanya dan membuang hal yang tidak perlu dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas untuk memudahkan peneliti dalam pengumpulan data berikutnya (Sugiyono, 2017:247).

3. Penyajian data (*Data Display*)

Dalam penelitian kualitatif penyajian data disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Tujuan mendisplay data yaitu memudahkan untuk memahami apa yang terjadi. Dalam proses penyajian data peneliti mencari informasi yang di dapat dari informan Koperasi Wanita Parikesit kemudian dilakukan penyajian data biasanya berupa bagan, grafik dan semua dirancang untuk digabungkan agar informasi tersusun dengan jelas guna mempermudah peneliti.

4. Menarik Kesimpulan (*Conclusion drawing/verification*)

Langkah terakhir yaitu melakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal bersifat sementara dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun jika kesimpulan awal didukung dengan bukti-bukti yang valid dalam proses pengumpulan data di lapangan, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dari keempat langkah aktivitas analisis data tersebut saling berhubungan dan berkaitan dalam proses penelitian. Pada penelitian ini peneliti menarik kesimpulan dari hasil analisis hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dari Koperasi Wanita Parikesit dan kesimpulan dari evaluasi digunakan untuk membantu memberi saran bagi koperasi.